



JNPH

Volume 13 No. 1 (April 2025)

© The Author(s) 2025

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEUKAN BADA KABUPATEN ACEH BESAR

CHRONIC FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION IN PREGNANT WOMEN IN THE WORK AREA OF PEUKAN BADA COMMUNITY HEALTH CENTER, ACEH BESAR DISTRICT

ROSMAINI LB, ANWAR ARBIE, FARRAH FAHDHIENIE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
Email: rosmainilembong0@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Rendahnya cakupan konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, efek samping, serta dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. Di Indonesia, cakupan konsumsi ≥ 90 butir selama kehamilan mencapai 81%, sementara di Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 hanya 66,2%, dengan Puskesmas Peukan Bada terendah (48,8%). Metode: Penelitian ini menggunakan metode cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 129 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling dan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 Februari sampai 6 Maret 2024. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariate menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil dan Pembahasan: Penelitian ini memperlihatkan bahwa sebanyak 55,4% tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, 51,8% memiliki pengetahuan kurang, 46,4% yang multipara, 53,6% yang tidak teratur melakukan pemeriksaan antenatal care 60,7% yang banyak mengalami efek samping dan 48,2% berpendidikan menengah, sehingga pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan p value 0,001, paritas p value 0,003, antenatal care dengan p value 0,008, efek samping dengan p value 0,002 dan pendidikan dengan p value 0,016. Kesimpulan ada hubungan pengetahuan, paritas, antenatal care, efek samping dan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Kesimpulan: Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe meliputi edukasi yang lebih intensif, pendampingan oleh tenaga kesehatan, keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil, serta strategi untuk mengurangi efek samping, sehingga risiko anemia dapat ditekan dan kesehatan ibu serta janin lebih terjaga.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Paritas, Antenatal Care, Efek Samping, Pendidikan

ABSTRACT

Introduction: The low coverage of Fe tablet consumption is influenced by knowledge, attitudes, side effects, and support from family and health workers. In Indonesia, the coverage of consumption of ≥ 90 tablets during pregnancy reaches 81%, while in Aceh Besar Regency in 2022 it was only 66.2%, with the lowest at Peukan Bada Health Center (48.8%). **Method:** This study used a cross-sectional method. Data collection was carried out by interviews using questionnaires. The population in this study were 129 pregnant women in the third trimester with a sampling technique of Total Sampling and a sample size of 56 people. Data collection was carried out from February 2 to March 6, 2024. The analysis used was univariate and bivariate using the Chi-Square statistical test. **Results and Discussion:** This study showed that 55.4% were not compliant in consuming Fe tablets, 51.8% had less knowledge, 46.4% were multiparous, 53.6% did not regularly have antenatal care check-ups, 60.7% experienced many side effects and 48.2% had secondary education, so that knowledge with compliance in consuming Fe tablets had a p value of 0.001, parity had a p value of 0.003, antenatal care had a p value of 0.008, side effects had a p value of 0.002 and education had a p value of 0.016. The conclusion is that there is a relationship between knowledge, parity, antenatal care, side effects and education with compliance in consuming Fe tablets. **Conclusion:** Efforts that can be made to improve compliance in consuming Fe tablets include more intensive education, assistance by health workers, family involvement in supporting pregnant women, and strategies to reduce side effects, so that the risk of anemia can be suppressed and the health of the mother and fetus is better maintained.

Keywords : Compliance, Knowledge, Parity, Antenatal Care, Side Effects, Education

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis, normal dan alamiah namun setiap kehamilan berpotensi menjadi patologis sehingga bidan harus dapat melakukan upaya promotif, preventif untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi atau kelainan dalam kehamilan. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat salah satunya yaitu anemia. Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah menurun sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang, anemia pada ibu hamil apabila hemoglobin kurang 11 g/dl (Astuti & Ertiana, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk penanganan anemia pada ibu hamil adalah secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan secara farmakologis yaitu dengan pemberian tablet Fe pada trimester I sebesar 26 mg perhari, meningkat pada trimester II sebesar 35 mg

perhari dan pada trimester III sebesar 39 mg atau minimal 90 butir selama kehamilan yang bermanfaat meningkatkan kadar hemoglobin (Simatupang & Simanjuntak, 2022).

Dampak yang terjadi akibat anemia pada kehamilan antara lain abortus, persalinan prematur, perdarahan antepartum, perdarahan post partum, BBLR dan bahkan kematian janin. Anemia biasa dijumpai dalam kehamilan disebabkan karena dalam kehamilan keperluan akan nutrisi bertambah dan terjadi pula perubahan-perubahan dalam darah dan sumsum tulang. Volume plasma akan bertambah banyak dalam kehamilan, namun bertambahnya sel-sel darah tidak sebanyak bertambahnya jumlah plasma, sehingga menyebabkan terjadinya pengenceran darah dengan perbandingan plasma 30%, sel darah 18% dan hemoglobin 19% (Setiani & Pratiwi, 2019). Tablet Fe merupakan tablet yang mengandung FeSO_4 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 0,5 mg. Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh semua sistem biologis

didalam tubuh, zat besi merupakan unsur vital untuk pembentukan hemoglobin dan merupakan komponen penting pada sistem enzim (Widiawati & Puspita, 2022).

Rendahnya cakupan konsumsi tablet Fe disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, sikap, efek samping, dukunagn keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Dukungan keluarga atau keikutsertaan keluarga pada ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Yunita, Supiyati, & Isdiana, 2018).

Program terbaru terkait hal ini, tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 88 tahun 2014 tentang standar Tablet Tambah Darah (TTD) bagi ibu hamil yaitu sekurang-kurangnya 90 tablet selama kehamilan. Kepatuhan ibu yang rendah dalam mengkonsumsi suplementasi tablet Fe dikenal sebagai salah satu masalah utama keefektifan program intervensi ini.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2021 prevalensi anemia pada ibu hamil secara global di seluruh dunia sebesar 40%, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (WHO, 2021). Prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil tahun 2013 sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 48,9% (Risikesdas, 2018). Jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe \geq 90 butir selama kehamilan di Indonesia sebesar 84,2%. Cakupan tertinggi terdapat di Provinsi Bali sebesar 92,6% dan cakupan terendah terdapat di Provinsi Papua Barat sebesar 37,5% (Kemenkes, 2021).

Data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Aceh (2021), prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 36,3%. Cakupan pemberian tablet Fe \geq 90 butir selama kehamilan sebesar 81%. Cakupan pemberian tablet Fe tertinggi terdapat di Kabupaten Subulussalam sebesar

80% dan terendah terdapat di Kabupaten Simeulue sebesar 67% dan Kabupaten Aceh Besar sebesar 70% (Dinkes Provinsi Aceh, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe \geq 90 butir sebanyak 6.343 orang (66,2%). Cakupan konsumsi tablet Fe terendah terdapat di Puskesmas Peukan Bada sebesar 48,8%, Puskesmas Darul Imarah sebesar 49% dan Puskesmas Ingin Jaya sebesar 49,4% (DinkesAcehBesar, 2022).

Data dari Puskesmas Peukan Bada periode September sampai November 2023 jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 129 orang. Jumlah ibu yang mengkonsumsi tablet Fe 90 butir hanya 73 orang dan mengalami anemia sebanyak 29 orang (PuskesmasPeukanBada, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 129 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling dan jumlah sampel sebanyak 56 orang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 Februari sampai 6 Maret 2024. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariate menggunakan uji statistik Chi-Square.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian dalam bentuk hasil analisis univariat dan bivariat. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang menjelaskan karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	20	35,7
Tidak bekerja	36	64,3
Jumlah	56	100
Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20-35 tahun	35	62,5
>35 tahun	21	37,5
Jumlah	56	100
Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
28-32 minggu	17	30,4
33-36 minggu	18	32,1
37-40 minggu	21	37,5
Jumlah	56	100

Tabel 1 menunjukkan mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini tidak bekerja, dengan 64,3% responden yang tidak bekerja dan 35,7% yang bekerja. Dari segi usia, sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 62,5%, sementara sisanya, 37,5%, berusia lebih dari 35 tahun. Mengenai usia kehamilan, mayoritas responden berada pada usia kehamilan yang lebih mendekati waktu persalinan, dengan 37,5% ibu hamil berada pada usia kehamilan 37-40 minggu. Sementara itu, 32,1% ibu hamil berada pada usia kehamilan 33-36 minggu, dan 30,4% berada pada usia kehamilan 28-32 minggu. Data ini memberikan gambaran tentang karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan, usia, dan usia kehamilan dalam sampel penelitian.

Analisis Univariat

Tabel 2. menunjukkan hasil analisis univariat penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 2. Analisis Univariat

Kategori	n=100	%
Kepatuhan		
Tidak Patuh	35	62,5%
Patuh	21	37,5%
Total	100	100 %

Pengetahuan		
Kurang	29	51,8%
Baik	27	48,2%
Total	100	100 %
Paritas		
Nullipara	14	25,0%
Primipara	16	28,6%
Multipara	26	46,4%
Total	100	100 %
ANC		
Tidak Teratur	30	53,6%
Teratur	26	46,4%
Total	100	100%
Efek Samping		
Banyak	34	60,7%
Sedikit	22	39,3%
Total	100	100%
Pendidikan		
Dasar	12	21,4%
Menengah	28	50%
Tinggi	16	28,6%
Total	100	100%

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden menunjukkan kepatuhan yang kurang, dengan 62,5% tidak patuh terhadap prosedur yang ada, sementara hanya 37,5% yang patuh. Dalam hal pengetahuan, 51,8% responden memiliki pengetahuan yang kurang, sedangkan 48,2% memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan paritas, mayoritas ibu hamil adalah multipara (46,4%), diikuti oleh primipara (28,6%) dan nullipara (25%). Mengenai pemeriksaan antenatal care (ANC), lebih dari setengah responden (53,6%) tidak teratur dalam pemeriksaan ANC, sementara 46,4% teratur. Terkait efek samping, sebagian besar responden (60,7%) melaporkan mengalami banyak efek samping, sedangkan 39,3% hanya mengalami sedikit. Dalam hal pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah (50%), diikuti dengan pendidikan tinggi (28,6%) dan pendidikan dasar (21,4%). Data ini memberikan gambaran tentang berbagai faktor yang mempengaruhi ibu hamil, seperti kepatuhan, pengetahuan, paritas, ANC, efek samping, dan tingkat pendidikan.

Analisis Bivariat

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis bivariat penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dengan variabel pengetahuan, paritas, ANC, efek samping, dan pendidikan.

Tabel 3. Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						P-Value
	Tidak Patuh		Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Kurang	24	82,8	5	17,2	29	100	0,003
Baik	11	40,7	16	59,3	27	100	
Paritas							
Nullipara	12	85,7	2	14,3	14	100	0,002
Primipara	13	81,3	3	18,8	16	100	
Multipara	10	38,5	16	61,5	26	100	
ANC							
Tidak Teratur	24	80	6	20	30	100	0,009
Teratur	11	42,3	15	57,7	26	100	
Efek Samping							
Banyak	27	79,4	7	20,6	34	100	0,003
Sedikit	8	36,4	14	63,6	22	100	
Pendidikan							
Dasar	11	91,7	1	8,3	12	100	0,013
Menengah	18	64,3	10	35,7	28	100	
Tinggi	6	37,5	10	62,5	16	100	

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan berbagai variabel seperti pengetahuan, paritas, pemeriksaan antenatal care (ANC), efek samping, dan pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, di mana 82,8% ibu dengan pengetahuan kurang tidak patuh, sedangkan 59,3% ibu dengan

pengetahuan baik patuh mengkonsumsi tablet Fe (p -value = 0,003). Selain itu, paritas juga berperan penting, di mana ibu nullipara (pertama kali hamil) cenderung tidak patuh (85,7%), sementara ibu multipara (yang sudah berpengalaman hamil) lebih patuh (61,5%) dengan p -value 0,002. Pemeriksaan ANC yang teratur berhubungan dengan kepatuhan, di mana 57,7% ibu yang melakukan ANC teratur patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan yang tidak teratur (20%) dengan p -value 0,009. Efek samping juga mempengaruhi, di mana ibu yang mengalami banyak efek samping (79,4%) lebih cenderung tidak patuh, sedangkan yang sedikit mengalami efek samping lebih patuh (63,6%) dengan p -value 0,003. Terakhir, tingkat pendidikan juga menunjukkan hubungan signifikan, di mana ibu dengan pendidikan dasar memiliki tingkat ketidakpatuhan yang lebih tinggi (91,7%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan menengah (64,3%) atau tinggi (37,5%) dengan p -value 0,013.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berpengetahuan kurang (82,8%) dibandingkan dengan responden berpengetahuan baik (40,7). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpengetahuan baik (59,3%) dibandingkan responden berpengetahuan kurang (17,2%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p -value 0,003 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari and Djannah (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan p value 0,003.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani and Maesaroh (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 55 responden (61,8%) dan bersikap baik sebanyak 65 responden (73,0%) dengan nilai P Value 0,000 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe (Yuliani & Maesaroh, 2023).

Penelitian serupa juga dilakukan di Kecamatan Purwodadi Grobogan, Jawa Tengah dengan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu terdapat kaitan yang jelas terlihat antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan ketaatannya dalam mengkonsumsi tablet Fe. Responden dengan wawasan baik dan taat sebanyak (95,7%) dan responden dengan wawasan cukup dan taat sebanyak 5 responden (50,0%), responden dengan wawasan rendah dan taat ada 11 responden (64,7%), narasumber yang pengetahuannya baik dan tidak taat sebanyak 1 responden (4,3%), responden yang pengetahuannya cukup dan tidak taat sebanyak 5 responden (50,0%), sedangkan responden yang pengetahuannya kurang dan tidak patuh sebanyak 6 responden (35,3%) (Martini & Oktaviana, 2017).

Hubungan Paritas Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang nullipara (85,7%) dibandingkan dengan responden multipara (38,5%) dan primipara (81,3%). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang multipara (61,5%) dibandingkan responden nullipara (14,3%) dan primipara (18,8%). Hasil uji statistik

didapatkan nilai p-value 0,002 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan paritas dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Ada hubungan bermakna antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, dimana ibu yang baru pertamakali hamil cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang sudah berpengalaman (Amalia, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang melakukan antenatal care tidak teratur (80%) dibandingkan dengan responden yang teratur melakukan antenatal care (42,3%). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang teratur melakukan antenatal care (57,7%) dibandingkan responden yang tidak teratur melakukan antenatal care (20%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,009 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antenatal care dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena ibu hamil mendapatkan pemeriksaan secara dini, mendapat konseling tentang zat besi, sehingga ibu termotivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe (Fitria, Rakhma, & Soviana, 2023).

Hubungan ANC Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang melakukan antenatal care tidak teratur (80%) dibandingkan dengan responden yang teratur melakukan antenatal care (42,3%). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang teratur melakukan antenatal

care (57,7%) dibandingkan responden yang tidak teratur melakukan antenatal care (20%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,009 yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antenatal care dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini disebabkan karena ibu hamil mendapatkan pemeriksaan secara dini, mendapat konseling tentang zat besi, sehingga ibu termotivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet Fe (Fitria et al., 2023).

Hasil penelitian Sari and Djannah (2020), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antenatal care dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan p value 0,011. Menurut asumsi peneliti ada hubungan kepatuhan antenatal care dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan cenderung patuh mengkonsumsi tablet Fe karena ibu mendapat informasi dan dukungan dari petugas kesehatan, sehingga termotivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

Hubungan Efek Samping Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang banyak mengalami efek samping dari konsumsi tablet Fe (79,4%) dibandingkan dengan responden yang sedikit mengalami efek samping dari konsumsi tablet Fe (36,4%). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang sedikit mengalami efek samping dari konsumsi tablet Fe (63,6%) dibandingkan responden yang banyak mengalami efek samping dari konsumsi tablet Fe (20,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai

p-value 0,003 yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan efek samping dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Efek samping adalah efek penyerta dan tindakan yang tidak diharapkan dan biasanya timbul bersama-sama dengan efek yang diharapkan, meskipun tablet Fe telah diberikan pada ibu hamil belum dapat dipastikan apakah tablet tersebut diminum oleh ibu karena adanya efek samping dari tablet Fe yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe sesuai dengan dosis yang dianjurkan. Tablet Fe mempunyai efek samping yang paling sering timbul berupa intoleransi, dimana hal ini tergantung dari jumlah zat besi yang larut dan diabsorpsi pada tiap pemberian. Gejala yang timbul dapat berupa mual dan muntah, nyeri lebung, konstipasi, diare dan perubahan warna hitam pada tinja (Hani Edi Nawangsih, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe adalah efek samping. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena adanya keluhan yang dirasakan setelah mengkonsumsi tablet Fe. Keluhan yang dirasakan merupakan efek samping tablet Fe seperti mual dan muntah, diare, konstipasi, pusing dan sakit perut. Kondisi tersebut membuat ibu hamil semakin tidak baik, sehingga ibu hamil memilih tidak melanjutkan mengkonsumsi tablet Fe (Lestari, 2015).

Hubungan Pendidikan Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak pada responden yang berpendidikan dasar (91,7%) dibandingkan dengan responden berpendidikan tinggi (37,5%) dan berpendidikan menengah (64,3%). Sebaliknya responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih tinggi pada responden yang berpendidikan tinggi (62,5%) dibandingkan responden berpendidikan dasar

(8,3%) dan berpendidikan menengah (35,7%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,013 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Pendidikan berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki ibu. Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar, semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin mudah pula menerima informasi, sehingga banyak pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Ibu yang memiliki pendidikan dasar cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet karena pengetahuan yang dimiliki kurang dan proses penerimaan hal-hal baru yang ada di sekitarnya akan berjalan lambat (Yanti & Anwar, 2022).

Hasil penelitian Yunika and Komalasari (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan p value 0,004. Menurut asumsi peneliti ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Tingkat pendidikan ibu merupakan salah faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Ibu yang memiliki pendidikan yang rendah cenderung tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi, hal ini disebabkan karena semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan dan daya tangkap ibu dalam menerima informasi terutama informasi tentang pentingnya konsumsi tablet selama kehamilan, sehingga memotivasi ibu untuk konsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah sebanyak 62,5% ibu hamil tidak patuh. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan

meliputi pengetahuan, paritas, keteraturan pemeriksaan ANC, efek samping, dan tingkat pendidikan. Ibu dengan pengetahuan dan pendidikan lebih tinggi cenderung lebih patuh. Pengalaman hamil serta pemeriksaan ANC yang teratur juga meningkatkan kepatuhan. Sebaliknya, efek samping yang berat menurunkan kepatuhan. Oleh karena itu, edukasi dan penanganan efek samping perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

SARAN

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe meliputi edukasi yang lebih intensif, pendampingan oleh tenaga kesehatan, keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu hamil, serta strategi untuk mengurangi efek samping, sehingga risiko anemia dapat ditekan dan kesehatan ibu serta janin lebih terjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2019). Hubungan kunjungan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia dalam kehamilan: Pustaka Abadi.
- DinkesAcehBesar. (2022). Laporan Cakupan Konsumsi Tablet Fe di Kabupaten Aceh Besar. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. Retrieved from
- Fitria, A., Rakhma, L. R., & Soviana, E. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Babakan Kabupaten Cirebon Tahun 2022: The Correlation of Nutritional Status and Hemoglobin Levels in Pregnant Women in the Area of the Babakan Public Health Center, Cirebon Regency in 2022. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 15(1), 151-159. doi.org/10.35473/jgk.v15i1.383

- Hani Edi Nawangsih, U. (2023). ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR 29 TAHUN G2P1A0 DI PUSKESMAS SEWON 1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kemenkes. (2021). Data Cakupan Pemberian Tablet Fe di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, D. D. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan.
- Martini, S., & Oktaviana, D. (2017). Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, 2(1). doi.org/10.57214/jasira.v1i1.78
- PuskesmasPeukanBada. (2023). Laporan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Peukan Bada. Puskesmas Peukan Bada, Aceh Besar. Retrieved from
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance With Tablet Fe Consumption In Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113-118.
- Setiani, D. Y., & Pratiwi, A. G. (2019). Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 75-80.
- Simatupang, M., & Simanjuntak, F. D. (2022). Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13(4), 913-919. doi.org/10.33846/sf13406
- WHO. (2021). Anemia pada wanita dan anak-anak. Retrieved from https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- Widiawati, S., & Puspita, M. (2022). Pencegahan TBC Pada Anak di Tatanan Keluarga: Zahir Publishing.
- Yanti, M. R., & Anwar, S. (2022). Peran lintas sektor dalam pengawasan pemberian tablet tambah darah fe bagi remaja putri di kecamatan simpang jaya kabupaten nagan raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 33-44.
- Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1), 69-76.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66-71. 10.33486/jurnal_kebidanan.v1i2i1.180
- Yunita, N., Supiyati, S., & Isdiana, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Tirtajaya kecamatan Bajuin tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 8(3), 148-160. doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977